



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5711144

Laman www.kemdikbud.go.id

Nomor : 11385/A.A7/HM.00.00/2024
Lampiran : Satu berkas
Hal : Partisipasi Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2024

17 April 2024

Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
3. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Seluruh Indonesia

Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) merupakan acara nasional tahunan yang diinisiasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh lapisan masyarakat agar menjadi Indonesia Tangguh Bencana. Peringatan HKB sudah dilakukan sejak tahun 2017 dan menjadi momentum membangun budaya sadar bencana dimana masyarakat melakukan evakuasi secara mandiri secara rutin. HKB tahun 2024 mengangkat tema "Siap Untuk Selamat" dengan subtema "Indonesia Tangguh Indonesia Hebat".

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung kegiatan HKB yang dilaksanakan setiap tanggal 26 April setiap tahun melalui optimalisasi penyelenggaraan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana.

Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan bencana di satuan pendidikan, kami mengimbau Saudara untuk menugaskan seluruh Kepala Satuan Pendidikan/Pimpinan Perguruan Tinggi sesuai kewenangan Saudara agar:

1. Berpartisipasi dalam Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) dengan melakukan beberapa pilihan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi, edukasi dan kampanye publik/sosial media terkait SPAB;
 - b. Peningkatan keterampilan dan kapasitas warga satuan pendidikan dalam penyelenggaraan SPAB;
 - c. Pengecekan sarana dan prasarana keselamatan, penyusunan uji prosedur tetap/ PROTAP, kesiapan personil dan pengecekan logistik peralatan kebencanaan yang ada dalam satuan pendidikan;
 - d. Uji sistem dan alat peringatan dini, pengecekan jalur, rambu dan tempat evakuasi yang ada di dalam satuan pendidikan; dan/atau
 - e. Latihan penyelamatan diri, evakuasi mandiri dan simulasi kebencanaan pada tanggal 26 April 2024 pada pukul 10.00 waktu setempat.

2. Berkolaborasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat / lembaga lainnya seperti Badan SAR Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran, Palang Merah Indonesia (PMI), Gerakan Pramuka, Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdhatul Ulama (LPBI NU), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), dan lembaga lainnya yang memiliki kompetensi dan kapasitas dalam penanggulangan bencana khususnya program SPAB dalam melaksanakan rangkaian kegiatan HKB 2024. Kegiatan HKB 2024 dapat dilaksanakan pada bulan April 2024.
3. Mendaftarkan atau melaporkan kegiatan HKB tahun 2024 yang dilaksanakan di masing-masing Satuan Pendidikan melalui tautan berikut <https://bit.ly/daftarhkb2024>.

Informasi mengenai HKB tahun 2024 dapat diakses melalui tautan <https://linktr.ee/hkb2024> dan informasi mengenai SPAB dapat diakses pada tautan <https://spab.kemdikbud.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,



Suharti

NIP 196911211992032002

Tembusan:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana
3. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek
4. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek
5. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek
6. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
7. Direktur Jenderal Bina Administrasi Wilayah, Kementerian Dalam Negeri



Launching & Kick Off

Hari
Kesiapsiagaan
Bencana

26
April

SIAP UNTUK SELAMAT

Indonesia tangguh, Indonesia Hebat

#SiapUntukSelamat #HKB2024 #Budaya Sadar Bencana #KurangiRisikoBencana





BNPB

BENCANA INDONESIA 2023

Sampai tanggal 31 Desember 2023 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 5.400 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah bencana kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, serta banjir. Bencana alam menimbulkan korban meninggal dunia 275 jiwa, hilang 33 jiwa, 5.795 luka-luka dan terdampak dan mengungsi 8.491.288 jiwa.

SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2023

TOTAL BENCANA
TAHUN 2023
Update 26 Januari 2024

5.400



JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS
BENCANA TAHUN 2023

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	31
ERUPSI GUNUNGAPI	4
KARHUTLA	2.051
CUACA EKSTREM	1.261
BANJIR	1.255
TANAH LONGSOR	591
KEKERINGAN	174
GELOMBANG PASANG & ABRASI	33

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2023

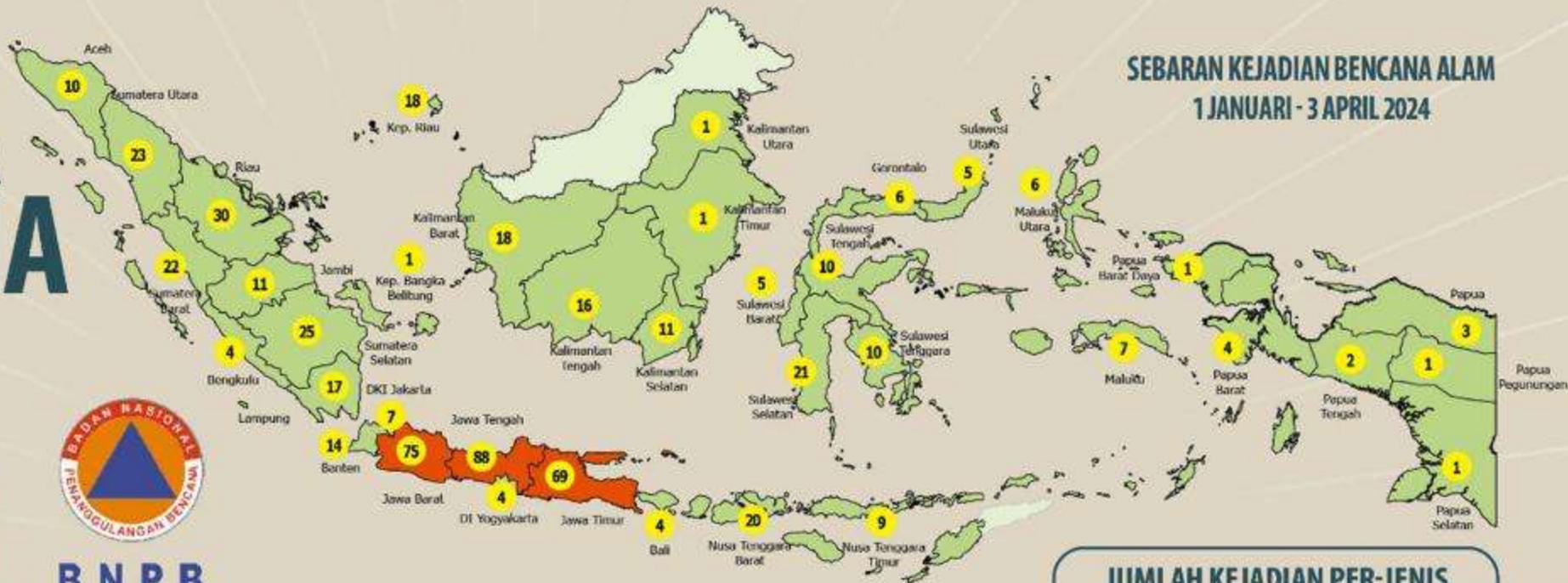


KANTOR & JEMBATAN RUSAK
135 KANTOR RUSAK
258 JEMBATAN RUSAK

DAMPAK BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2023



BENCANA INDONESIA 2024



SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM
1 JANUARI - 3 APRIL 2024



BNPB

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2024

RUMAH RUSAK - TOTAL : 36.523

RUMAH RUSAK BERAT 4.177

RUMAH RUSAK SEDANG 7.936

RUMAH RUSAK RINGAN 24.410

FASILITAS RUSAK - TOTAL : 893

SATUAN PENDIDIKAN 432

RUMAH IBADAT 430

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN 31

KANTOR & JEMBATAN RUSAK - TOTAL : 215

KANTOR RUSAK 52

JEMBATAN RUSAK 163

Jumlah kejadian bencana per tanggal 3 April 2024 tercatat sebanyak 580 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah Bencana hidrometeorologi sebesar 98,97% dan bencana geologi 1,03% dengan urutan bencana banjir, cuaca ekstrem, tanah longsor dan gempa bumi.

Jumlah Kejadian

- < 50
- 50 - 150
- > 150

DAMPAK BENCANA ALAM 1 JANUARI - 3 APRIL 2024

MENINGGAL DUNIA 118

HILANG 11

LUKA - LUKA 208

MENDERITA & MENGUNGSI 3.027.930

TOTAL BENCANA TAHUN 2024

Update 3 April 2024

580

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2024

BENCANA ALAM

GEMPA BUMI 5

ERUPSI GUNUNGAPI 1

BANJIR 371

CUACA EKSTREM 124

TANAH LONGSOR 46

KARHUTLA 30

GELOMBANG PASANG & ABRASI 2

KEKERINGAN 1

Kondisi Indonesia



- Letak geografis dan kondisi geologis menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah.
- Disisi lain juga Indonesia memiliki ancaman bencana yang bervariasi Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana, diantaranya banjir, tanah longsor, cuaca ekstrim, erupsi gunung api, gempa bumi dan tsunami.

BAHAYA BENCANA DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara yang memiliki gunung api aktif terbanyak di dunia, 127 buah, dimana beberapa diantaranya merupakan letusan gunung api terkuat yang pernah terjadi di dunia.



Gempa bumi

Indonesia juga merupakan daerah rawan gempa bumi karena dilalui oleh jalur pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu: Lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.

Indonesia yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia yang juga menyebabkan sebagian besar kawasan pesisir pantai Indonesia rawan terlanda tsunami.



Selain itu, Indonesia juga memiliki iklim tropis yang menyebabkan sering terjadi banjir, tanah longsor, cuaca ekstrim, kekeringan, kebakaran lahan dan hutan serta abrasi dan gelombang ekstrim di beberapa wilayah Indonesia. Pesatnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk menyebabkan Indonesia berpotensi akan ancaman kecelakaan industri dan wabah penyakit

WILAYAH KEPULAUAN INDONESIA RENTAN TERHADAP FENOMENA ALAM GEOLOGI DAN HIDROMETEOROLOGI

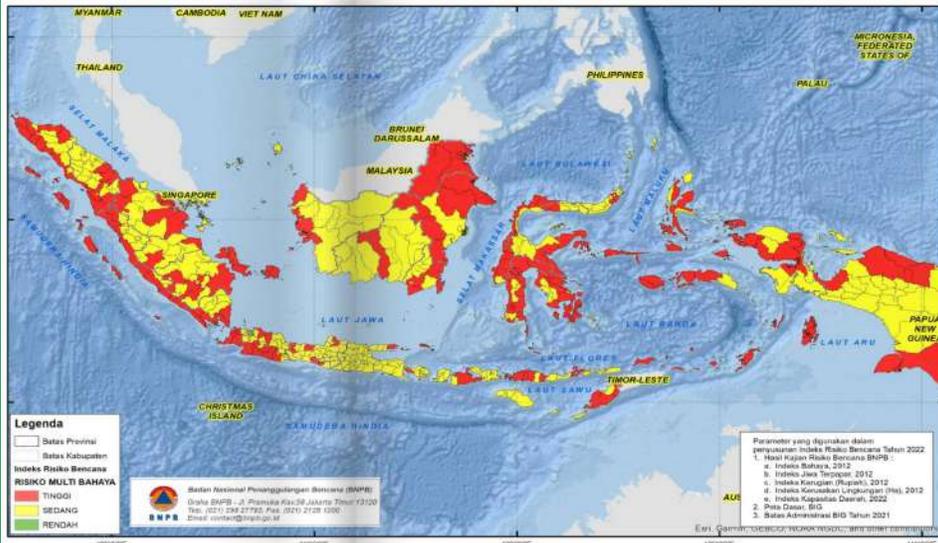
Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2022



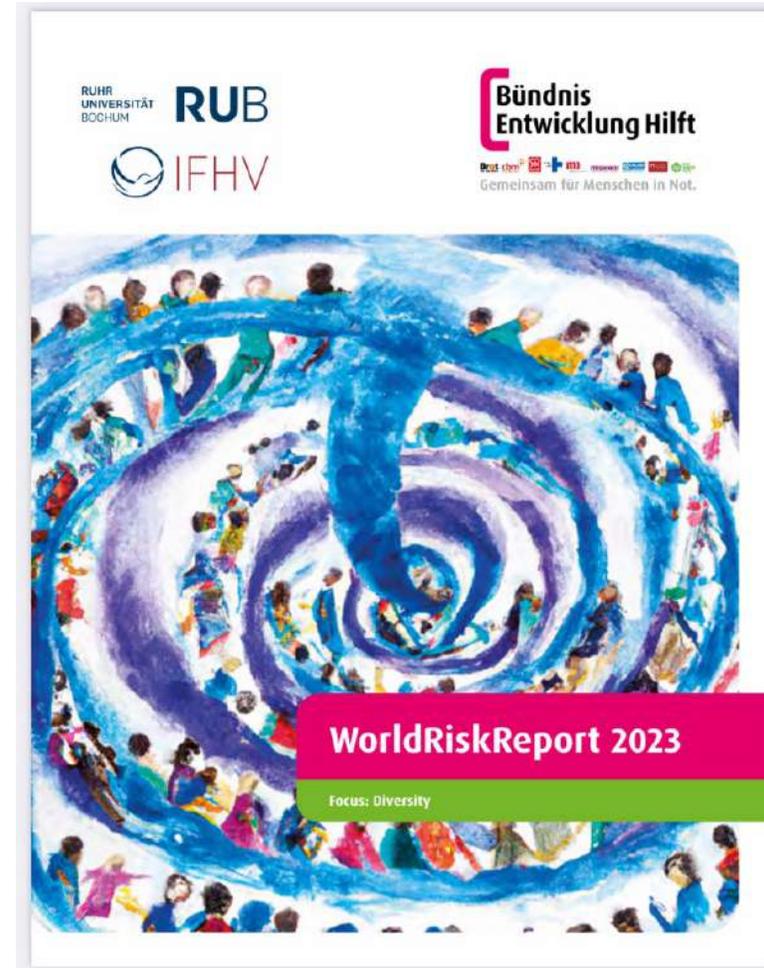
Kajian Risiko Bencana

dilakukan dengan melakukan perhitungan pada komponen bahaya (hazard), kerentanan (vulnerability), dan kapasitas (capacity) di masing-masing provinsi dan kabupaten/kota.

Sumber: <http://inarisk.bnppb.go.id/>



TIDAK ADA SATUPUN KABUPATEN/KOTA YANG BEBAS DARI ANCAMAN BENCANA



➤ Menurut The World Risk Index tahun 2023, Indonesia merupakan negara peringkat **kedua** paling rentan bencana dari 193 negara.

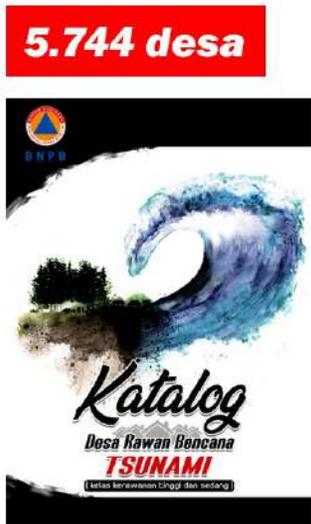
Lebih dari 53.000 desa/kelurahan berada di daerah rawan bencana di Indonesia

DESA RAWAN BENCANA

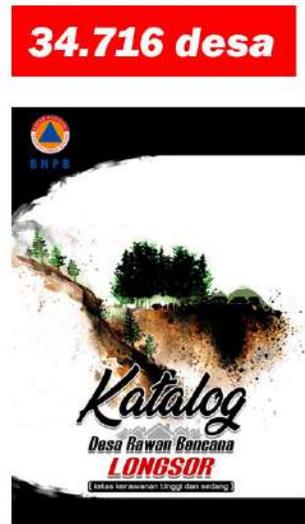
sumber : inaRISK, BNPB



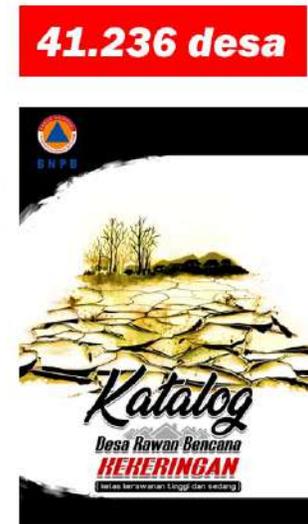
45.973 desa



2.160 desa

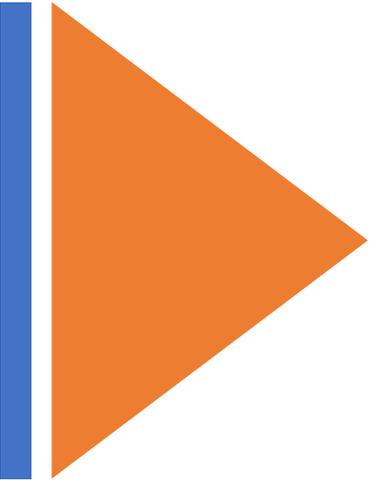


37.497 desa



47.430 desa

Lebih dari **51 juta** keluarga di Indonesia tinggal di daerah rawan bencana



Latar Belakang Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB)

Latar Belakang Hari Kesiapsiagaan Bencana

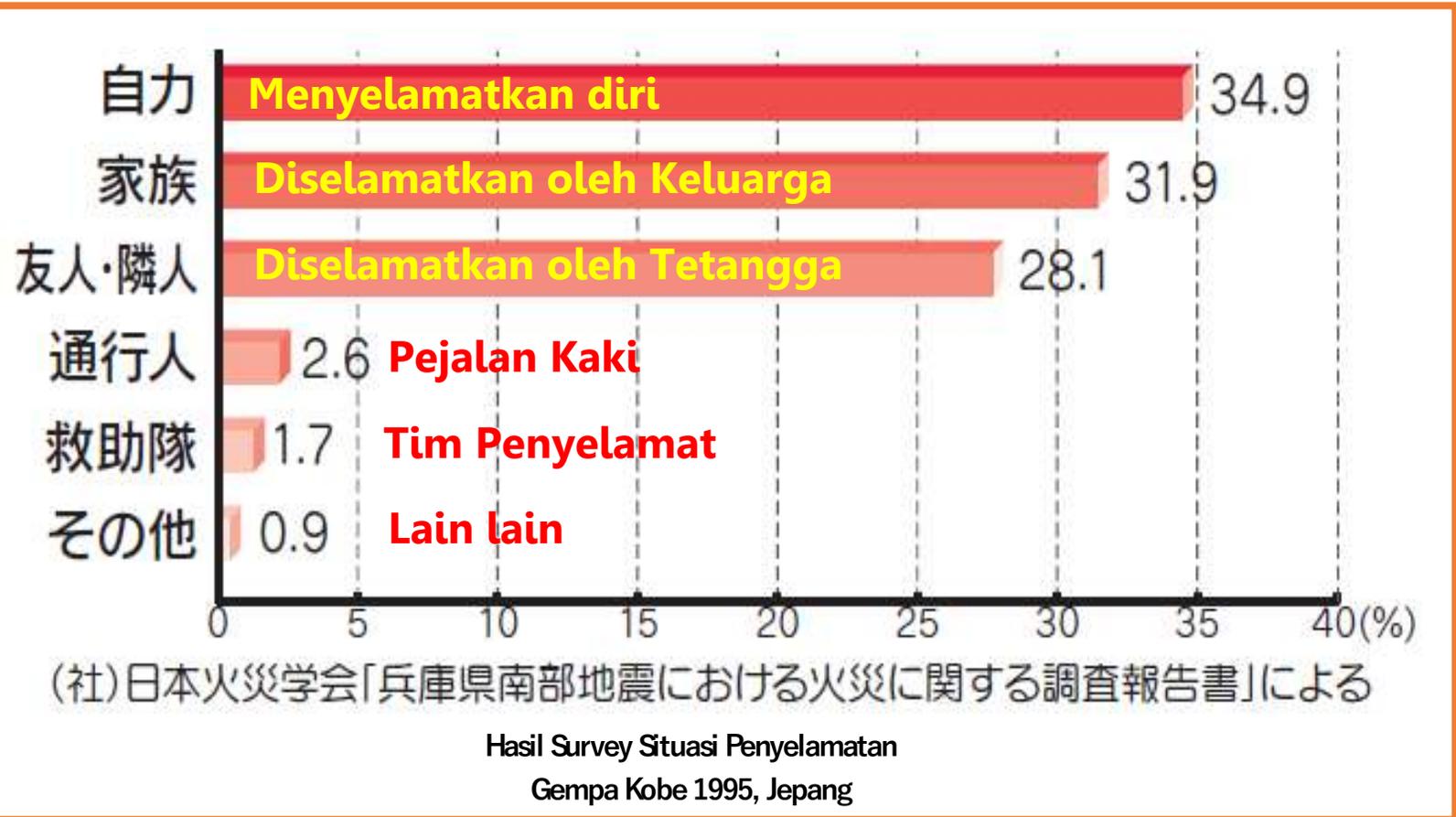
- Kesiapsiagaan bencana perlu dibangun dari awal sejak dini dimulai dari lingkungan terkecil, keluarga. Kesiapan masyarakat menghadapi ancaman menentukan besar kecilnya risiko dan dampak bencana yang akan diterima.
- Partisipasi masyarakat sangat penting dalam penanggulangan bencana. Masyarakat di daerah rawan bencana, bersama-sama dengan pihak yang berwenang, menjadi "subjek" atau pelaku.
- Untuk itu, upaya penanggulangan bencana bukanlah kerja sendiri, melainkan merupakan tanggung jawab kita bersama, baik Pemerintah/Pemerintah Daerah, Unsur Masyarakat, Dunia Usaha, Akademisi/Perguruan Tinggi, serta Media, baik cetak, elektronik, dan social media.
- Masyarakat Indonesia belum terbiasa melakukan latihan atau simulasi secara rutin maka diusulkan secara khusus perlu dilakukan secara serentak dengan skala nasional melibatkan seluruh lapisan masyarakat minimal 1 kali dalam 1 tahun melakukan latihan/simulasi kebencanaan.



Hasil Survey Gempa Kobe 1995



Rajib Shaw, 2012, menyatakan bahwa menurut sebuah survei yang dilakukan oleh Pemerintah Kobe City, 97% dari orang-orang yang diselamatkan dari gempabumi Hanshin-Awaji menjawab bahwa mereka diselamatkan oleh anggota keluarga mereka atau tetangga, atau menyelamatkan diri, sementara petugas penyelamat mengalami kesulitan untuk menjangkau mereka.



97 % Penduduk bisa selamat karena individu dan komunitas memiliki kapasitas (Pengetahuan risiko dan keterampilan penyelamatan diri)

HKB Negara Lain



JEPANG
1 September
PREVENTION
DAY



KOREA SELATAN
Bulan Mei
Sebagai Hari Kesiapsiagaan
Dan Kedaruratan Bencana



AMERIKA SERIKAT
Bulan September
Sebagai
BULAN
KESIAPSIAGAAN





Sejarah dan Perjalanan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB)



#SiapUntukSelamat

#HKB2022

ROAD TO GPDRR 2022



GLOBAL PLATFORM FOR
DISASTER RISK REDUCTION



INDONESIA
23-28 MAY 2022

Inisiasi dan Pencanangan HKB 2017



"Gerakan Siap untuk Selamat yang dimulai dengan simulasi evakuasi secara nasional dilakukan secara serentak pada tanggal 26 April pukul 10.00 waktu setempat di seluruh Indonesia. Gerakan ini berhasil memobilisasi lebih dari 10 juta orang dari instansi pemerintah, LSM, organisasi keagamaan, organisasi relawan, sekolah, lembaga usaha dan media massa"

Siap Untuk Selamat

Willem Rampangilei, Kepala BNPB



26 APRIL?

- Pemerintah melalui BNPB menginisiasi dan mencanangkan tanggal 26 April sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana.
- Tanggal tersebut dipilih untuk memperingati momen bersejarah kesadaran masyarakat Indonesia dengan ditetapkannya UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. UU ini adalah perangkat hukum pertama yang merubah paradigma PB dari responsif ke preventif (pengelolaan risiko bencana)
- Dilatarbelakangi 10 tahun sejak ditetapkannya Undang-Undang No. 24/2007 maka pada 26 April 2017 dimulailah Kampanye Kesiapsiagaan Bencana Terbesar di Indonesia untuk pertama kalinya dilakukan.

Pelaksanaan HKB Sejak Tahun 2017-2023

HKB 2017

Tema Kegiatan
“Membangun Kesadaran Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan dalam menghadapi Bencana”

Puncak Kegiatan di Kantor BNPB



10 Juta Lebih Partisipan

HKB 2018

Tema Kegiatan
“Siaga Bencana Dimulai dari Diri Kita, Keluarga dan Komunitas”

Puncak Kegiatan di Bundaran HI Jakarta



25 Juta Lebih Partisipan

HKB 2019

Tema Kegiatan
“Perempuan Sebagai Guru Siaga Bencana, Rumah Menjadi Sekolahnya”

Puncak Kegiatan di Lembang, Bandung



50 Juta Lebih Partisipan

SITUASI PANDEMI

HKB 2020

Tema Kegiatan
“Penanggulangan Bencana Urusan Bersama”

Puncak Kegiatan di Kantor BNPB



HKB 2021

Tema Kegiatan
“Latihan Membuat Kita Selamat Dari Bencana”

Puncak Kegiatan di Kab. Cilacap



HKB 2022

Tema Kegiatan
“Keluarga Tangguh Bencana Pilar Bangsa Menghadapi Bencana”

Puncak Kegiatan di Kawasan Gunung Merapi (Kab. Sleman dan Klaten)



SITUASI PASCA PANDEMI

HKB 2023

Tema Kegiatan
“Tingkatkan Ketangguhan Desa, Kurangi Risiko Bencana”

Puncak Kegiatan di Lamongan, Jawa Timur



HKB 2024

Puncak Acara: Kota Padang, Sumbar

Tema Kegiatan : Indonesia Tangguh, Indonesia Hebat

PEMBELAJARAN HKB

Ketangguhan Masyarakat Gunungapi



Menghadirkan
Narasumber dari
7 Komunitas Gunungapi

Ketangguhan Masyarakat Sungai



Menghadirkan
Narasumber dari
7 Komunitas Sungai
Indonesia

2024

Ketangguhan Masyarakat Pesisir Pantai

**Sarasehan masyarakat
pesisir bertutur
ketangguhan di wilayah
rawan Tsunami**

*HKB tidak hanya menjadi momentum
meningkatkan budaya sadar bencana.
HKB juga mendorong pelibatan
komunitas untuk berbagi praktik baik
ketangguhan masyarakat dan
dikemas dalam bentuk Produk
Literasi Kebencanaan*

BENTUK KEGIATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

- HKB BUKAN SEKEDAR KEGIATAN SEREMONI -

1

KAMPANYE KESELAMATAN & SOSIALISASI PUBLIK WEBINAR, TALKSHOW



2

PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT (BIMTEK)



3

PENGECEKAN PROTAP/SOP, KESIAPAN PERSONIL, LOGPAL KEBENCANAAN



4

UJI ALAT PERINGATAN DINI, UJI TEMPAT EVAKUASI, PENGECEKAN JALUR & PEMASANGAN RAMBU EVAKUASI



5

LATIHAN PENYELAMATAN DIRI EVAKUASI MANDIRI



Ragam Kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana



Pelatihan Evakuasi Korban di Universitas Esa Unggul, Jakarta



PMI Kerahmatan 1 Juta Orang Pada HKB 2017, Melalui Jaringannya di seluruh Indonesia



Pemasangan Rambu Untuk Jalur Evakuasi di Daerah Rawan Bencana



Pemasangan Rambu Untuk Titik Kumpul



Partisipasi SLB AL Barkah, Garut Jawa Barat



Simulasi Evakuasi Bencana Bagi Anak-Anak SD di Tanggamus



Begitulah Sistemnya Simulasi Gempa Bumi di Sekolah Dasar



Pelugan dari PMI Mengevakuasi Korban Dalam Simulasi HKB 2017



Pentingnya Pemasangan Jalur Evakuasi di Dalam Gedung



Pemasangan Jalur Evakuasi di Lingkungan Sekolah



Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC) Satu Juta Pelajar Berpartisipasi dalam HKB 2017



Partisipasi Kabupaten Gresik, Jawa Timur dalam HKB 2017



Tim Pelawan Sedang Mengevakuasi Ibu Hamil Dalam Simulasi HKB 2017



Anak-Anak Tetap Menutup Kepala Menuju ke Titik Kumpul Simulasi HKB 2017 di Aceh



Partisipasi dari Provinsi Papua Barat dalam HKB 2017



Pemroses DKI Jakarta Gelar Forum Relaksasi dalam HKB 2017

**DUKUNGAN PENTAHELIX:
PEMERINTAH PUSAT & DAERAH, PERGURUAN TINGGI,
AKADEMISI, MEDIA,
LEMBAGA USAHA DAN FORUM PRB
(ORGANISASI KEBENCANAAN)**

**HKB ADALAH PERUBAHAN PERILAKU
MENDORONG SEMANGAT KERELAWANAN, GOTONG ROYONG,
MENINGKATKAN PARTISIPASI PUBLIK & PERAN AKTIF
MASYARAKAT MENJADI BUDAYA SADAR BENCANA**

Strategi Dukungan HKB

Partisipan :

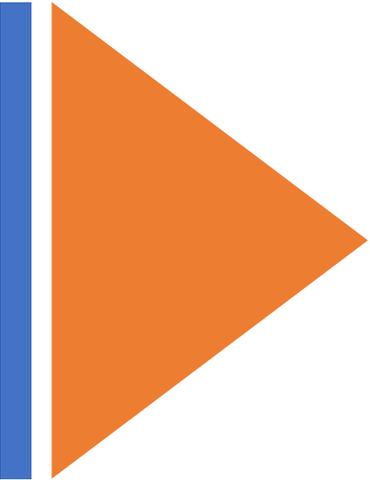
- 1) Aparat Pemerintah Pusat
- 2) Anggota TNI
- 3) Anggota POLRI
- 4) Aparatur pemerintah daerah
- 5) Pekerja / Lembaga Usaha,
- 6) Profesional dan karyawan swasta,
- 7) Akademisi dan Guru
- 8) Mahasiswa, Murid sekolah/ Madrasah
- 9) Masyarakat umum

TARGET
seluruh masyarakat melakukan latihan di tempatnya masing-masing

Tempat Pelaksanaan:

- 1) Lingkungan Sekolah
- 2) Lingkungan Perkantoran Pemerintah/swasta
- 4) Lingkungan Tempat Ibadah
- 5) Kawasan Perdagangan dan Industri
- 6) Kawasan Permukiman yang rentan terdampak Bencana
- 4) Kawasan Perdagangan dan Industri
- 5) Kawasan Obyek Vital

**SURAT DUKUNGAN
PENYELENGGARAAN HKB
HIMBAUAN / TELEGRAM
KEMENDAGRI UNTUK
GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA**



Konsep Kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2024

Konsep HKB 2024

MAKSUD

Membangun awareness/ kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana dengan cara membangun partisipasi semua pihak

TUJUAN

“Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan bencana seluruh lapisan masyarakat menuju Keluarga Tangguh Bencana”

SASARAN

Seluruh orang yang tinggal di Indonesia selamat dari bencana

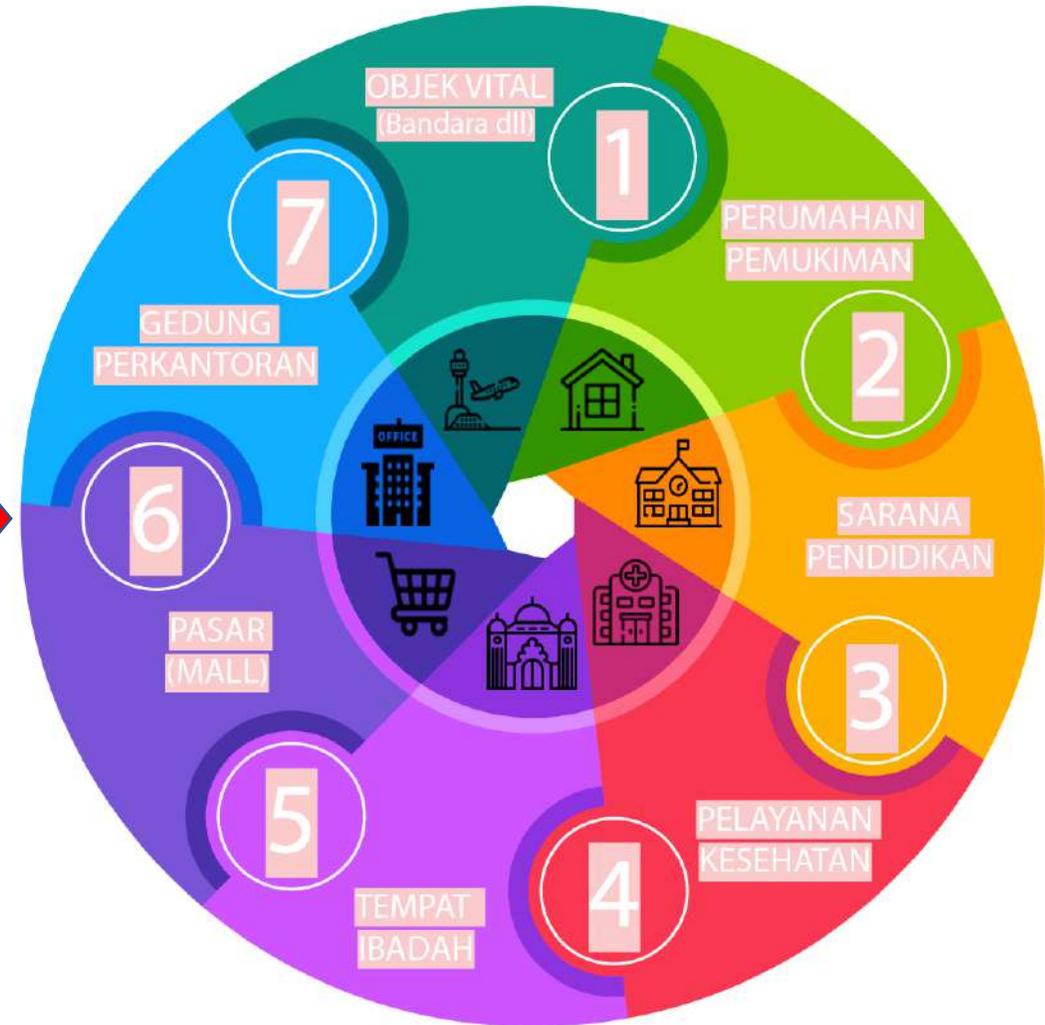
STRATEGI

Keberhasilan ditentukan oleh sosialisasi dan kampanye, Pendekatan melalui media cetak, elektronik, dan sosial. Pelibatan tokoh masyarakat, tokoh agama, NGO, Lembaga Usaha akademisi, relawan



BNPB berkomitmen sejak awal inisiasi lahirnya Hari Kesiapsiagaan Bencana bahwa kegiatan ini harus berlangsung secara konsisten dan secara regular dilaksanakan setiap tahunnya. HKB tahun 2024 merupakan tahun ke-8 dilaksanakan sejak 2017.

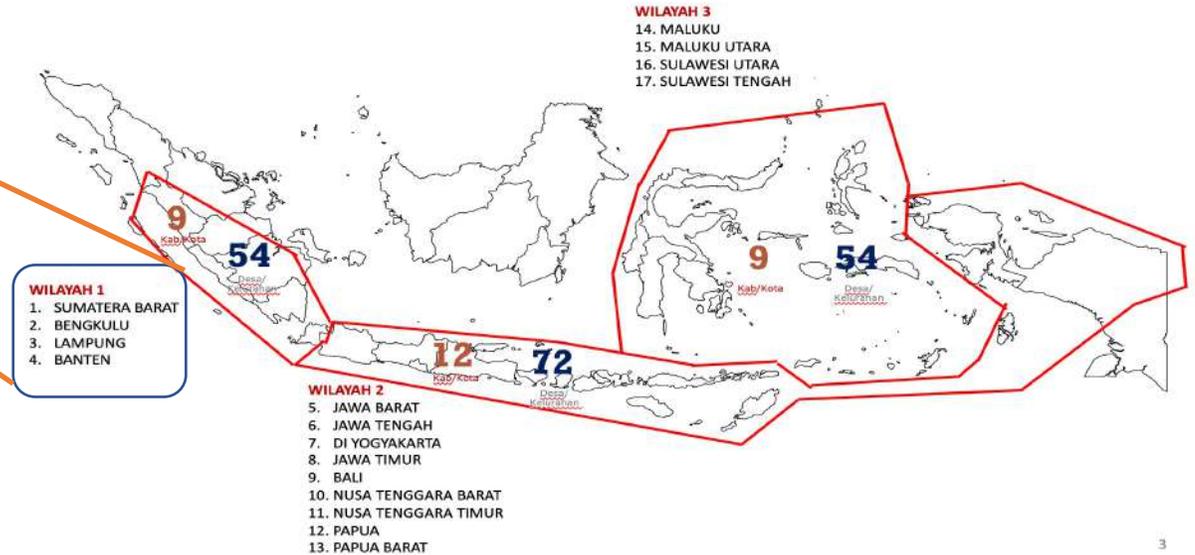
7 OBJEK KETANGGUHAN



LATIHAN EVAKUASI MANDIRI DILAKUKAN PADA 7 OBJEK KETANGGUHAN DENGAN MELIBATKAN MULTI PIHAK DALAM UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA

Mengapa Sumbar?

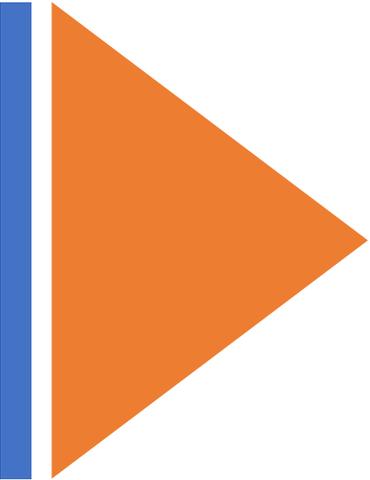
- Provinsi Sumatera Barat, khususnya di wilayah pesisir memiliki ancaman Gempa Megathrust Mentawai dengan risiko tsunami tinggi sehingga perlu terus meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah daerah.
- BNPB mendapatkan fasilitasi pembiayaan Bank Dunia melalui program IDRIP di 17 Provinsi, 30 Kabupaten/Kota dan 180 Desa/Kelurahan. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah yang mendapatkan program IDRIP di Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Pesisir Selatan.



Puncak Kegiatan HKB Tahun 2024

- Kota Padang merupakan satu-satunya wilayah di Indonesia yang menerapkan *Blue Line* sebagai *Tsunami safe zone* merupakan tanda batas landaan tsunami yang merupakan penanda bahwa wilayah tersebut aman jika terjadi tsunami. Melalui HKB diharapkan Hal ini menjadi praktik baik yang bisa ditularkan ke berbagai tempat yang rawan tsunami di Indonesia.
- Waktu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung sekitar satu bulan, setelah di Launching tanggal 3 April 2024 dan Puncak Peringatan Kegiatan HKB dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024 di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
- Kegiatan dilakukan dengan upaya peningkatan kapasitas kesiapsiagaan pada 7 objek ketangguhan yang melibatkan secara langsung seluruh pihak terkait, dengan dilakukan latihan evakuasi mandiri. Kegiatan latihan evakuasi mandiri juga dilaksanakan di kantor Graha BNPB dan Ina DRTG.





Materi Promosi & Publikasi Hari Kesiapsiagaan Bencana 2024

Launching & Kick Off HKB Tahun 2024



Tayangan dapat disaksikan melalui:
https://www.youtube.com/watch?v=zHkqgeNoa_Y



Studio BNPB, Rabu 3 April 2024

“Launching & Kick Off HKB 2024 menandai dimulainya rangkaian kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2024”

Materi Publikasi HKB 2024

DOWNLOAD MATERI PROMOSI DAN PUBLIKASI
HKB 2024



<https://linktr.ee/hkb2024>



- VIRTUAL BACKGROUND

#SiapUntukSelamat



- SPANDUK KEGIATAN 2X5 M



- UMBUL-UMBUL



- ROLL BANNER



- BALIHO 4X6 M



- TWIBBON



- POSTER



- AUDIOGRAM



HKB 2023

Jangan Lupa!

**26
April**

**Hari
Kesiapsiagaan
Bencana**

**Membunyikan tanda kentongan,
sirine atau lonceng secara serentak
pada pukul 10.00 waktu setempat**

**Lakukan latihan evakuasi mandiri
segera menuju tempat aman agar
kita siap dan selamat dari bencana**



#SiapUntukSelamat





SIAP UNTUK SELAMAT

Indonesia tangguh, Indonesia Hebat

Hari
Kesiapsiagaan
Bencana **26 April**

Jangan Lupa!

Membunyikan tanda kentongan,
sirine atau lonceng secara serentak
pada pukul 10.00 waktu setempat

Lakukan latihan evakuasi mandiri segera
menuju tempat aman agar kita siap dan
selamat dari bencana



#SiapUntukSelamat #HKB2024 #BudayaSadarBencana #KurangiRisikoBencana

Terima Kasih

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
Graha BNPB - Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur 13120

+62 21 2982 7793

+62 21 2128 1200

+62 812 971 000 69

ppid@bnpb.go.id

persuratan@bnpb.go.id

perpustakaan.bnpb.go.id

gis.bnpb.go.id

inaRISK inarisk.bnpb.go.id

www.bnpb.go.id

@InfoBencanaBNPB

BNPB_Indonesia

@BNPB_Indonesia

BNPB Indonesia

Data Bencana Indonesia

117

BNPBTv tv.bnpb.go.id